

**KOMUNIKASI DAKWAH PROGRAM KAJIAN  
SORE RADIO BSP DALAM MEMPERTAHANKAN  
EKSISTENSI SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA  
DIGITAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Komunikasi  
dan Penyiaran Islam



Oleh:

**FAUZIA NUR AENI**

**NIM: 30422122**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI  
DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**KOMUNIKASI DAKWAH PROGRAM KAJIAN SORE  
RADIO BSP DALAM MEMPERTAHANKAN  
EKSISTENSI SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA  
DIGITAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Komunikasi  
dan Penyiaran Islam



Oleh:

**FAUZIA NUR AENI**

**NIM: 30422122**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI  
DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fauzia Nur Aeni

NIM : 30422122

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KOMUNIKASI DAKWAH PROGRAM KAJIAN SORE RADIO BSP DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA DIGITAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 1 Juli 2026

Yang Menyatakan,



**Fauzia Nur Aeni**  
**NIM. 30422122**

## NOTA PEMBIMBING

**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd**

**Perum Graha Mulya No. A 17 Jl. Otto Iskandardinata, Soko Kota  
Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Fauzia Nur Aeni

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fauzia Nur Aeni

NIM : 30422122

Judul : **KOMUNIKASI DAKWAH PROGRAM KAJIAN SORE RADIO BSP  
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI SEBAGAI MEDIA  
DAKWAH DI ERA DIGITAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 1 Juli 2026

Pembimbing,



**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd**  
**NIP. 198501132015031003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FAUZIA NUR AENI**

NIM : **30422122**

Judul Skripsi : **KOMUNIKASI DAKWAH PROGRAM KAJIAN SORE  
RADIO BSP DALAM MEMPERTAHANKAN  
EKSISTENSI SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA  
DIGITAL**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 13 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I  


**Osmaniyah, M.S.I.**  
NIP. 198407232019032003

Penguji II  


**Dimas Prasetya, M.A.**  
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 16 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan


**Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag**  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan                   |
|------------|------|-------------|------------------------------|
| ا          | Alif | -           | tidak dilambangkan           |
| ب          | Bā   | B           | -                            |
| ت          | Tā   | T           | -                            |
| ث          | Śā   | S           | S (dengan titik di atasnya)  |
| ج          | Jīm  | J           | -                            |
| ح          | Hā   | H           | h (dengan titik di bawahnya) |
| خ          | Khā  | Kh          | -                            |
| د          | Dal  | D           | -                            |
| ذ          | Żal  | Z           | z (dengan titik di atasnya)  |
| ر          | Rā   | R           | -                            |

|            |        |             |                                                 |
|------------|--------|-------------|-------------------------------------------------|
| ز          | Zai    | Z           | -                                               |
| س          | Sīn    | S           | -                                               |
| ش          | Syīn   | Sy          | -                                               |
| ص          | Ṣād    | Ṣ           | s (dengan titik di bawahnya)                    |
| ض          | Dād    | D           | d (dengan titik di bawahnya)                    |
| ط          | Ṭā     | T           | t (dengan titik dibawahnya)                     |
| ظ          | Zā     | Z           | z (dengan titik di bawahnya)                    |
| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Keterangan                                      |
| ع          | ‘Ain   | ‘           | koma terbalik (di atas)                         |
| غ          | Gain   | G           | -                                               |
| ف          | Fā     | F           | -                                               |
| ق          | Qāf    | Q           | -                                               |
| ك          | Kāf    | K           | -                                               |
| ل          | Lām    | L           | -                                               |
| م          | Mīm    | M           | -                                               |
| ن          | Nūn    | N           | -                                               |
| و          | Wāwu   | W           | -                                               |
| ه          | Hā     | H           | -                                               |
| ء          | Hamzah | '           | apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan |

|   |    |   |                           |
|---|----|---|---------------------------|
|   |    |   | untuk hamzah di awal kata |
| ى | Yā | Y | -                         |

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أمحدية ditulis *Ahmadiyyah*

## C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: مجاعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

## E. Vokal Panjang

A Panjang ditulis *ā*, i Panjang ditulis *ī*, dan u Panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

## F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

**G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata  
dipisahkan dengan apostrof ( ' )**

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

**I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan EYD

**J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya berupa nikmat kesehatan dan umur yang panjang sehingga penulis diberi kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada tauladan dan panutan seluruh umat muslim di dunia, yaitu Nabi Muhammad SAW dengan harapan semoga mendapatkan syafa’atnya di akhirat nanti. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, doa, dan dukungan berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Jamil dan Ibu Turasih yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, pengorbanan, serta dukungan yang tak pernah putus dalam setiap langkah perjuangan penulis.
2. Untuk diriku sendiri, Fauzia Nur Aeni, terima kasih sudah bertahan, berjuang, dan menyelesaikan semuanya dengan baik.
3. Untuk keluarga besar penulis, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa terbaik sehingga penulis dapat melewati setiap proses dengan penuh keteguhan.
4. Kepada pembimbing skripsi, Bapak Wirayudha Pramana Bakti, M.Pd yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan tanggung jawab selama penyusunan skripsi ini.

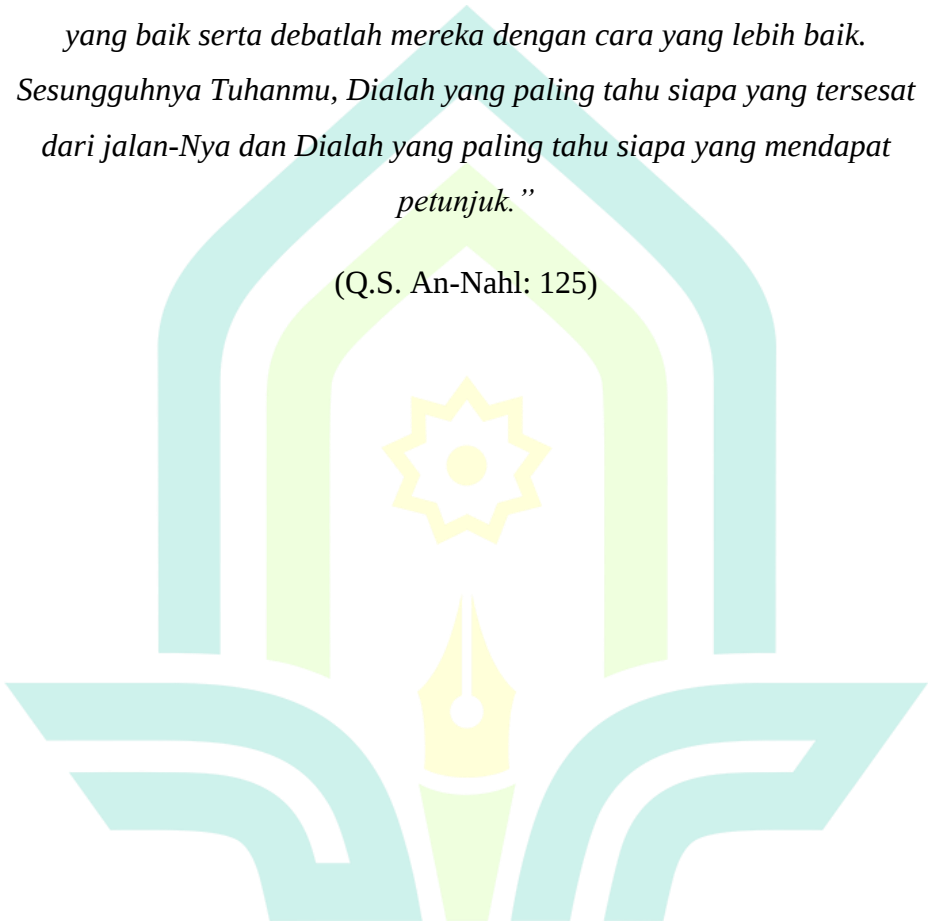
5. Kepada Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ibu Mukoyimah, M.Sos yang telah memberikan kemudahan dan dukungan sehingga penulis dapat menapaki tahap akhir perkuliahan.
6. Kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Adib ‘Aunillah Fasya, M.Si. yang dengan penuh perhatian telah memberikan saran, masukan, serta bimbingan berharga hingga penulis dapat mencapai tahap ini.
7. Kepada seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, khususnya para dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah membekali penulis dengan ilmu, wawasan, serta pengalaman berharga yang mungkin tidak akan terulang di masa mendatang.
8. Untuk Sahabat terbaik penulis, Yuliana Sulistyaningtyas terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis, selalu hadir sebagai tempat berbagi cerita, memberikan semangat, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
9. Untuk Nur Fitriyani, terima kasih telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan, berbagi cerita, memberikan semangat, dan menjadi bagian dari setiap proses dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

## MOTTO

إِنَّ ۙ أَحْسَنُ هِيَ بَالَّتِي وَجَدَلَهُمُ الْحَسَنَةُ وَالْمَوْعِظَةُ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ  
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنْ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ

*“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”*

(Q.S. An-Nahl: 125)



## ABSTRAK

Aeni, Fauzia Nur. 2026. Komunikasi Dakwah Program Kajian Sore Radio BSP Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Dakwah Di Era Digital. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

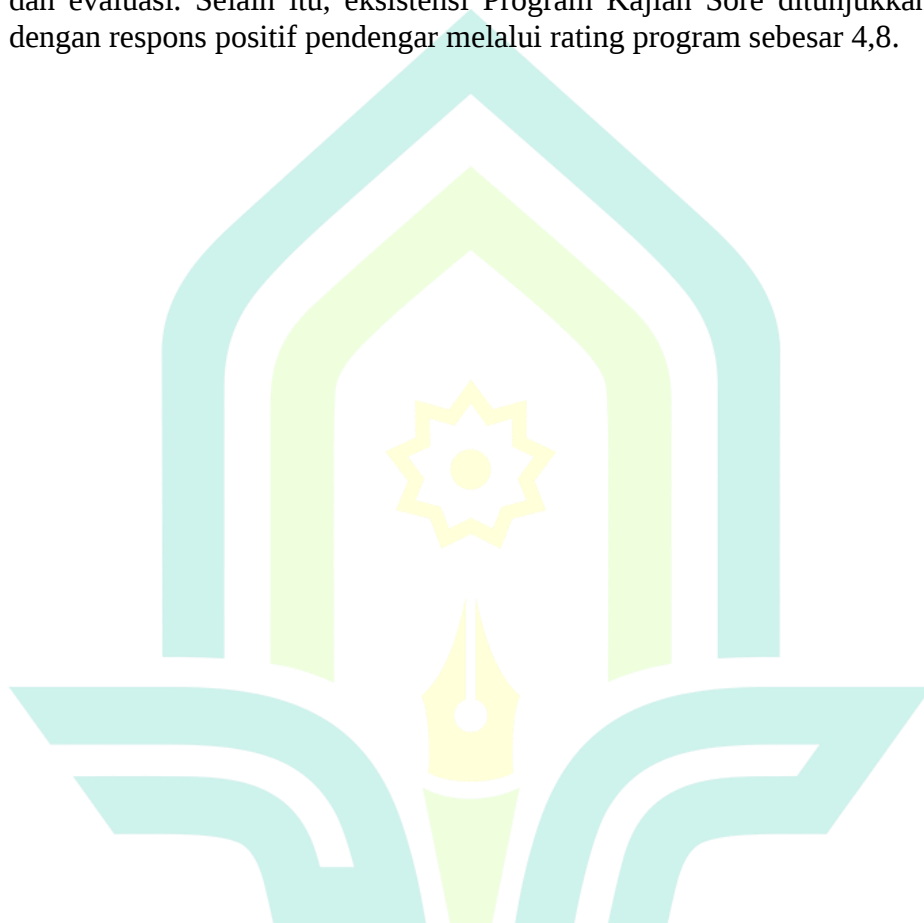
**Kata Kunci:** *Strategi Komunikasi Dakwah, Eksistensi, Era Digital.*

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah mengubah cara masyarakat dalam memperoleh serta menyebarkan informasi dakwah. Jika sebelumnya masyarakat lebih banyak mendapatkan pesan dakwah melalui media konvensional seperti radio, ceramah, dan pengajian, kini masyarakat mulai beralih menggunakan media digital seperti media sosial, situs web, podcast, dan *streaming online* yang lebih mudah diakses. Namun, perkembangan media digital juga menjadi tantangan bagi radio sebagai media dakwah konvensional karena persaingan dengan berbagai platform yang lebih interaktif dan beragam. Jika radio tidak mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, maka eksistensinya sebagai media dakwah dapat semakin menurun.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana unsur-unsur komunikasi dakwah pada program kajian sore Radio BSP dan manajemen strategis program siaran Kajian Sore Radio BSP untuk mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur komunikasi dakwah pada program kajian sore Radio BSP dan manajemen strategis program siaran Kajian Sore Radio BSP untuk mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah di era digital. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian komunikasi Islam, khususnya mengenai strategi komunikasi dakwah dan strategi program siaran radio dalam menghadapi perkembangan media digital.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dan sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari manajemen radio, *da'i*, penyiar, bagian teknis radio dan pendengar program Kajian Sore Radio BSP.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa unsur-unsur komunikasi dakwah yang meliputi *da'i*, *mad'u*, *maddah*, *wasilah*, *thariqah*, dan *atsar*. Penerapan unsur-unsur tersebut terlihat dari pemilihan *da'i*, penyusunan materi, pemanfaatan radio dan media digital, serta penggunaan metode *bil hikmah* dan *mau'idzah hasanah*, serta efek dakwah meningkatnya pemahaman keagamaan. Sedangkan pada manajemen strategis program siaran meliputi tahapan perencanaan, produksi, eksekusi, pengawasan, dan evaluasi. Selain itu, eksistensi Program Kajian Sore ditunjukkan dengan respons positif pendengar melalui rating program sebesar 4,8.



## ABSTRACT

Aeni, Fauzia Nur. 2026. The Dakwah Communication of BSP Radio's Afternoon Study Programme in Maintaining Its Existence as a Medium for Dakwah in the Digital Age. Undergraduate thesis, Department of Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Dakwah. State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan. Supervisor: Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

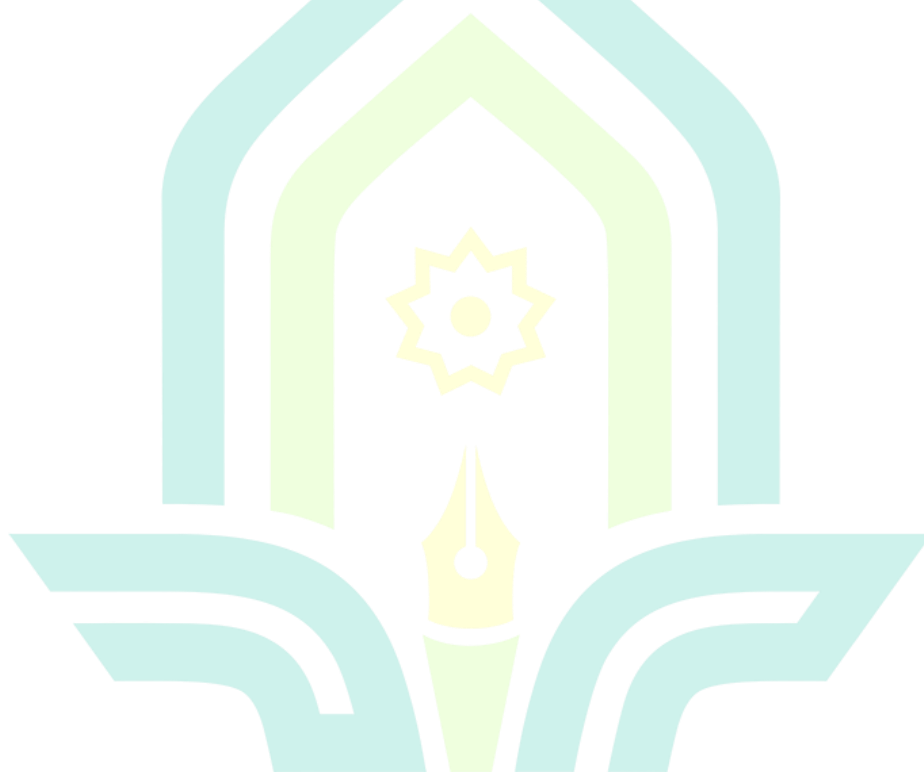
**Keywords:** *Da'wah Communication Strategies, Existence, Tthe digital age.*

The development of information technology in the digital age has transformed the way people access and disseminate religious messages. Whereas previously people mainly received such messages through conventional media such as radio, sermons and religious study sessions, they are now increasingly turning to digital media such as social media, websites, podcasts and online streaming, which are more easily accessible. However, the rise of digital media also poses a challenge to radio as a conventional medium for Islamic preaching, due to competition from a variety of more interactive and diverse platforms. If radio is unable to adapt to technological developments, its role as a medium for Islamic preaching may continue to decline.

This study examines the elements of da'wah communication in Radio BSP's 'Kajian Sore' programme and the strategic management of the programme to ensure its continued existence as a medium for da'wah in the digital age. The aim of this study is to identify the elements of da'wah communication in Radio BSP's 'Kajian Sore' programme and the strategic management of the programme to ensure its continued existence as a medium for da'wah in the digital age. Furthermore, this study is also expected to contribute to the development of Islamic communication studies, particularly regarding da'wah communication strategies and radio broadcasting strategies in response to developments in digital media.

This study employs a descriptive research method with a qualitative approach; research data were obtained through observation, interviews and documentation, and the data sources for this study were drawn from the radio management, preachers, presenters, the radio's technical department and listeners to Radio BSP's 'Kajian Sore' programme.

The results of this study indicate that the elements of da'wah communication include the da'i, the mad'u, the maddah, the wasilah, the thariqah, and the atsar. The application of these elements is evident in the selection of the da'i, the preparation of material, the utilisation of radio and digital media, and the use of the bil hikmah and mau'idzah hasanah methods, as well as the effect of da'wah in enhancing religious understanding. Meanwhile, the strategic management of the broadcast programme encompasses the stages of planning, production, execution, monitoring and evaluation. Furthermore, the success of the 'Afternoon Study Programme' is demonstrated by the positive response from listeners, as reflected in the programme's rating of 4.8.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Program Kajian Sore Radio BSP Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Dakwah Di Era Digital.” Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia. Semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di hari akhir kelak.

Penyusunan skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Proses penyusunan skripsi ini tentu berjalan dengan tidak mudah. Banyak tantangan, hambatan, serta keraguan yang penulis hadapi. Namun berkat do’a, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, pada akhirnya penulis mampu melewati setiap tahapan hingga akhirnya sampai pada titik ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

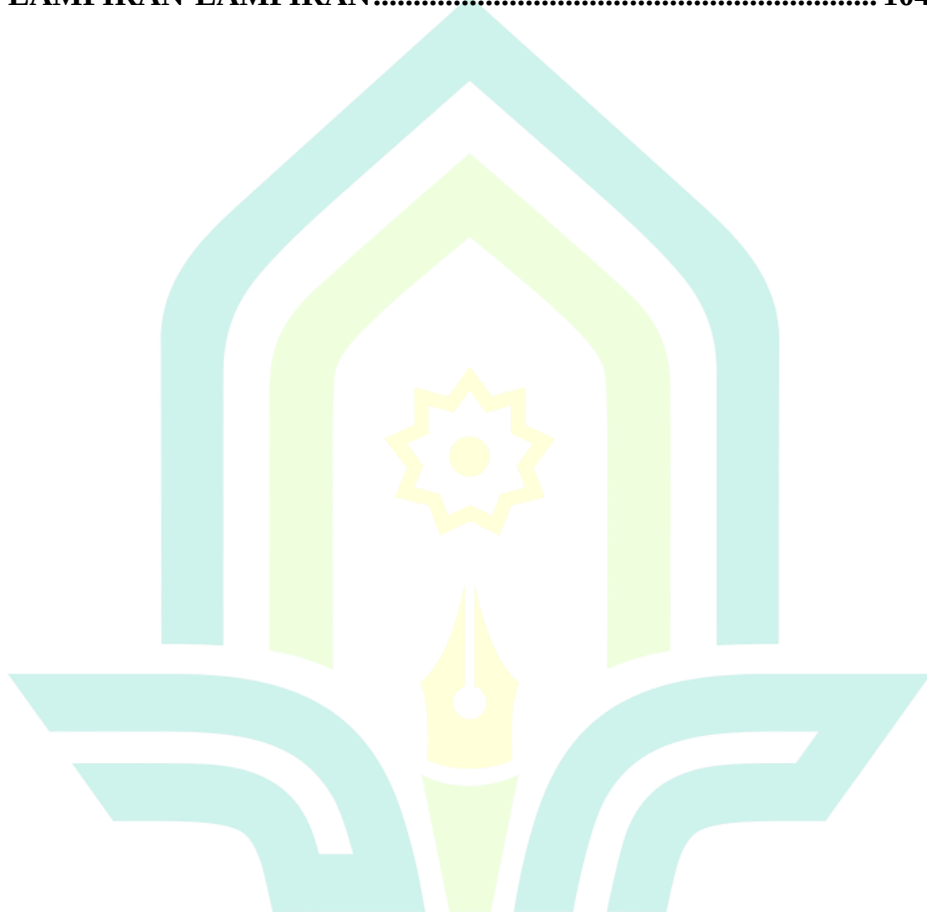
3. Mukoyimah, M.Sos, selaku Ketua Prgram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dimas Prasetya, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Wirayudha Pramana Bakti, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi
6. Adib ‘Aunillah Fasya, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik.
7. Seluruh dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal pengetahuan dan bimbingan selama proses perkuliahan
8. Pihak Radio BSP yang telah memberikan izin penelitian serta membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.
9. Kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan pengorbanan yang tidak ternilai selama penulis menempuh pendidikan hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

## DAFTAR ISI

|                                        |                                     |
|----------------------------------------|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL.....                     | i                                   |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii                                  |
| NOTA PEMBIMBING .....                  | iii                                 |
| SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....          | iv                                  |
| PEDOMAN TRANSLITERASI.....             | v                                   |
| PERSEMBAHAN .....                      | ix                                  |
| MOTTO.....                             | xii                                 |
| ABSTRAK.....                           | xiii                                |
| ABSTRACT .....                         | xiv                                 |
| KATA PENGANTAR .....                   | xvi                                 |
| DAFTAR ISI .....                       | xviii                               |
| DAFTAR TABEL.....                      | xxi                                 |
| DAFTAR GAMBAR .....                    | xxii                                |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                  | xxiii                               |
| BAB I .....                            | Error! Bookmark not defined.        |
| PENDAHULUAN .....                      | Error! Bookmark not defined.        |
| A. Latar Belakang Masalah.....         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Rumusan Masalah .....               | 5                                   |
| C. Tujuan Penelitian .....             | 5                                   |
| D. Manfaat Penelitian .....            | 6                                   |
| E. Tinjauan Pustaka .....              | 6                                   |
| F. Kerangka Berpikir .....             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| G. Metode Penelitian .....             | 20                                  |
| H. Sistematika Penulisan .....         | 27                                  |

|                                                                                                                                                 |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                                                                                                               | <b>29</b> |
| A. Komunikasi Dakwah.....                                                                                                                       | 29        |
| B. Manajemen Strategis Program Siaran.....                                                                                                      | 36        |
| C. Radio .....                                                                                                                                  | 40        |
| D. Eksistensi .....                                                                                                                             | 41        |
| E. Media Dakwah .....                                                                                                                           | 43        |
| F. Era Digital .....                                                                                                                            | 45        |
| <b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>                                                                                                            | <b>47</b> |
| A. Gambaran Umum Radio BSP .....                                                                                                                | 47        |
| 1. Sejarah Berdirinya Radio BSP .....                                                                                                           | 47        |
| 2. Gambaran Umum Program Kajian Sore Radio BSP .....                                                                                            | 48        |
| 3. Visi dan Misi Radio BSP .....                                                                                                                | 49        |
| 4. Profil Radio BSP .....                                                                                                                       | 49        |
| 5. Program Siaran di Radio BSP .....                                                                                                            | 50        |
| 6. Segmentasi Pendengar .....                                                                                                                   | 53        |
| 7. Jadwal Program Siaran Radio BSP .....                                                                                                        | 53        |
| 8. Struktur Organisasi Radio BSP .....                                                                                                          | 53        |
| B. Unsur-Unsur Komunikasi Dakwah pada Program Kajian Sore Radio BSP untuk Mempertahankan Eksistensinya sebagai Media Dakwah di Era Digital..... | 54        |
| C. Manajemen Strategis Program Siaran Kajian Sore Radio BSP untuk Mempertahankan Eksistensinya sebagai Media Dakwah di Era Digital .....        | 70        |
| <b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>                                                                                                   | <b>81</b> |
| A. Unsur-Unsur Komunikasi Dakwah pada Program Kajian Sore Radio BSP untuk Mempertahankan Eksistensinya sebagai Media Dakwah di Era Digital..... | 81        |
| B. Manajemen Strategis Program Siaran Kajian Sore Radio BSP untuk Mempertahankan Eksistensinya sebagai Media Dakwah di Era Digital .....        | 90        |

|                               |            |
|-------------------------------|------------|
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>    | <b>98</b>  |
| A. Kesimpulan .....           | 98         |
| B. Saran.....                 | 99         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>101</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b> | <b>104</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Profil Radio BSP .....              | 49 |
| Tabel 2. Segmentasi Pendengar .....          | 53 |
| Tabel 3. Program Siaran Radio .....          | 53 |
| Tabel 4. Struktur Organisasi Radio BSP ..... | 54 |



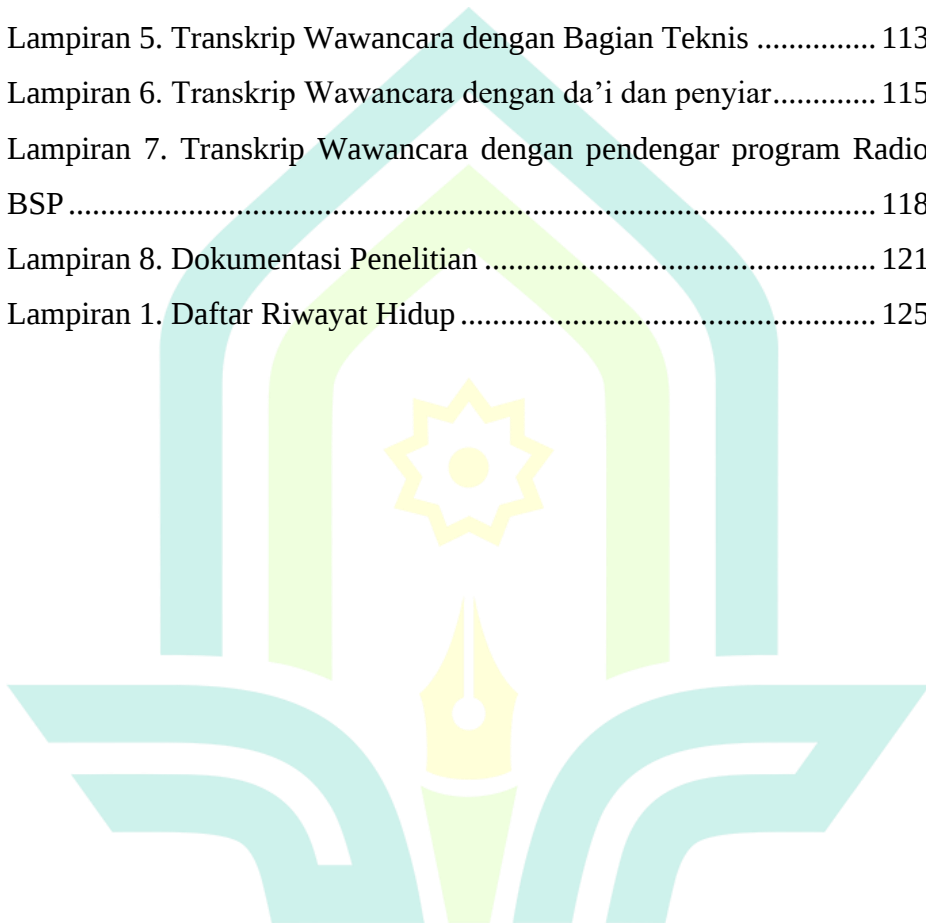
## DAFTAR GAMBAR

|                                              |                                        |
|----------------------------------------------|----------------------------------------|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian ..... | 20                                     |
| Gambar 2. Logo Radio BSP .....               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> 47 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                             |     |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....                                     | 104 |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....                | 105 |
| Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....                                         | 106 |
| Lampiran 4. Transkrip Wawancara dengan Pihak Manajemen Radio                | 110 |
| Lampiran 5. Transkrip Wawancara dengan Bagian Teknis .....                  | 113 |
| Lampiran 6. Transkrip Wawancara dengan da'i dan penyiar.....                | 115 |
| Lampiran 7. Transkrip Wawancara dengan pendengar program Radio<br>BSP ..... | 118 |
| Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian .....                                    | 121 |
| Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup .....                                      | 125 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah mengubah cara masyarakat dalam memperoleh serta menyebarkan informasi. Seiring dengan kemajuan teknologi, proses komunikasi dakwah juga mengalami transformasi yang cukup signifikan. Dakwah sebelumnya hanya disampaikan melalui radio, ceramah, pengajian, serta interaksi langsung di tengah masyarakat. Namun, dengan hadirnya teknologi digital, berbagai platform seperti media sosial, situs web, podcast, dan *streaming online* membuat akses terhadap pesan dakwah menjadi lebih cepat, fleksibel, dan tanpa batas ruang dan waktu.<sup>1</sup> Menurut Survei Profil Internet Indonesia APJII 2026, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 235,2 juta jiwa atau setara dengan penetrasi 81,72% dari total populasi.<sup>2</sup> Data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat saat ini memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari.

Dakwah merupakan kegiatan mengajak dan memanggil masyarakat untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, dakwah memerlukan media

---

<sup>1</sup> Samsul Rani, "Transformasi Komunikasi Dakwah dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Islam Kontemporer," *Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 4, no. 1 (2023): 208.

<sup>2</sup> CNN Indonesia, "Survei: Pengguna Internet Indonesia Tumbuh 6 Juta di 2026," *CNN Indonesia*, diakses pada 1 Juni 2026.

sebagai sarana untuk menyampaikan pesan baik dalam bentuk konvensional maupun digital.<sup>3</sup> Dalam konteks ini, radio sebagai media konvensional masih memiliki peranan penting dan strategis dalam aktivitas dakwah. Radio berfungsi sebagai media komunikasi massa yang dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat secara cepat, dapat diakses secara mudah, biaya murah dan memiliki jangkauan luas, terutama bagi masyarakat yang belum sepenuhnya terjangkau oleh internet.<sup>4</sup> Meskipun perkembangan media digital semakin pesat, radio masih memiliki jumlah pendengar. Berdasarkan Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, jumlah pendengar radio di Indonesia mencapai 8,6% penduduk Indonesia masih mendengarkan radio atau setara dengan 25 juta orang.<sup>5</sup> Data tersebut menunjukkan bahwa radio masih memiliki pendengar di tengah pesatnya perkembangan media digital.

Salah satu radio swasta yang masih aktif menyebarkan nilai-nilai keislaman adalah Radio BSP 103.8 FM. Radio ini berawal dari Radio Bahureksa Swara Pekalongan yang berdiri sejak 11 Maret 1991, kemudian diambil alih oleh manajemen baru pada tahun 2015 dan menggunakan nama udara Radio Bintang Sembilan Pekalongan atau yang lebih dikenal dengan

---

<sup>3</sup> Badrah Uyuni, *Media Dakwah Era Digital* (Jakarta: Assofa, 2023), 20.

<sup>4</sup> Zaidan Fikri, et al., "Komunikasi Dakwah di Era Digital: Peran Radio Nurul Ilmi Jambi dalam Menyebarkan Nilai Islam," *Jurnal Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi* 1, no. 5 (2025): 287.

<sup>5</sup> Yosepha Debrina Ratih Pusparisa, "Jurus Bertahan Radio, Perkuat Sisi Kemanusiaan," *Kompas.id*, 8 Juli 2025, diakses pada 1 Juni 2026.

Radio BSP. Radio BSP merupakan radio komersial yang sangat populer dan terkenal di wilayah Pekalongan, dan memiliki cukup banyak penggemar. Salah satu program unggulan yang dimiliki adalah Program Kajian Sore, yaitu program dakwah yang disiarkan secara rutin setiap hari pada pukul 17.00. Program ini dirancang dengan penyampaian yang sederhana, komunikatif, serta menghadirkan pesan dakwah yang ringan, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mampu menjangkau berbagai kalangan pendengar, baik kalangan dewasa, orang tua, maupun masyarakat umum.<sup>6</sup>

Namun, di tengah pesatnya perkembangan media digital, minat masyarakat terhadap radio cenderung mengalami penurunan. Persaingan dengan media digital yang lebih interaktif dan variatif menjadi tantangan tersendiri bagi radio BSP. Meskipun demikian, program Kajian Sore Radio BSP mampu bertahan sebagai media dakwah di tengah perkembangan media digital. Hal ini terlihat dari adanya keberlangsungan program yang disiarkan secara rutin setiap hari. Selain itu, program Kajian Sore mampu membangun interaksi antara penyiar atau *da'i* dengan pendengar melalui SMS, WhatsApp, telepon, media sosial, serta *streaming online* melalui website dan bekerja sama dengan Jogjastreamers. Interaksi tersebut ditunjukkan dengan adanya respons dari pendengar berupa pertanyaan, tanggapan maupun komentar terhadap materi yang disampaikan dalam

---

<sup>6</sup> Ikrimah Haiza Putri, Manajemen Radio, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 April 2026.

program Kajian Sore.<sup>7</sup>

Keberlangsungan Program Kajian Sore menunjukkan adanya penerapan komunikasi dakwah dalam penyampaian pesan-pesan Islam kepada masyarakat. Komunikasi dakwah merupakan proses penyampaian ajaran Islam yang melibatkan beberapa unsur, yaitu *da'i*, *mad'u*, *maddah*, *wasilah*, *thariqah*, *atsar*. Penerapan unsur-unsur komunikasi dakwah tersebut menjadi faktor penting agar pesan yang disampaikan dapat dipahami, diterima, dan diamankan oleh masyarakat.<sup>8</sup> Di sisi lain, keberhasilan Program Kajian Sore dalam mempertahankan eksistensinya juga didukung oleh manajemen strategis program siaran yang meliputi perencanaan program, produksi program, eksekusi program, serta pengawasan dan evaluasi sehingga program tetap berjalan secara konsisten dan sesuai dengan kebutuhan pendengar.<sup>9</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur komunikasi dakwah pada program Kajian Sore Radio BSP dan manajemen strategis program siaran Kajian Sore Radio BSP untuk mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah di era digital. Urgensi penelitian ini terletak pada perubahan perilaku masyarakat yang cenderung beralih ke media digital, sementara program Kajian Sore Radio BSP masih mampu

---

<sup>7</sup> Ikrimah Haiza Putri, *Manajemen Radio*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 April 2026.

<sup>8</sup> Umi Zanariyah, *Strategi Komunikasi Dakwah* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024), 78-81.

<sup>9</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana, 2008), 273.

mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah di era digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian komunikasi Islam, khususnya mengenai komunikasi dakwah dan manajemen strategis program siaran radio dalam menghadapi perkembangan media digital.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, pertanyaan penelitian ini dirumuskan menjadi:

1. Bagaimana unsur-unsur komunikasi dakwah pada program Kajian Sore Radio BSP untuk mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah di era digital?
2. Bagaimana manajemen strategis program siaran Kajian Sore Radio BSP untuk mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah di era digital?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini yang ingin dicapai ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui unsur-unsur komunikasi dakwah pada program Kajian Sore Radio BSP untuk mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah di era digital.
2. Untuk mengetahui manajemen strategis program siaran Kajian Sore Radio BSP untuk mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah di era digital

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada komunikasi dakwah melalui media radio di era digital. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa terkait media dakwah dan perkembangan teknologi komunikasi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Radio BSP sebagai bahan evaluasi dalam merancang dan mengembangkan komunikasi dakwah pada program Kajian Sore agar mampu mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah di era digital. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi praktisi dakwah dan penyiaran dalam mengoptimalkan pemanfaatan media radio sebagai sarana penyampaian pesan dakwah yang efektif dan relevan dengan perkembangan teknologi.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Komunikasi Dakwah**

Komunikasi berasal dari kata communication yang memiliki arti pertukaran simbol, pesan, dan informasi. Komunikasi secara umum dianggap sebagai proses silang tukar simbol, pesan dan informasi antara individu satu dengan individu lainnya. Dalam prosesnya, komunikasi

menjadi jembatan interaksi bagi pesan yang dibawa oleh komunikator kepada penerima pesan. Komunikasi melibatkan pertukaran pesan dari seorang kepada seorang yang lain. Secara istilah, komunikasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan penyampaian pesan kepada seseorang yang memiliki tujuan menciptakan kesamaan pemahaman terhadap suatu informasi yang ada. Keberadaan komunikasi sebagai jalan tersampainya suatu pesan menjadi begitu penting. Aktivitas komunikasi tak hanya berupaya melahirkan pemahaman bersama tetapi juga kegiatan saling tukar pesan dan informasi yang berbeda.<sup>10</sup>

Secara etimologis dakwah berasal dari bahasa Arab *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, atau memanggil manusia untuk beriman dan taat kepada Allah SWT. Sementara itu, secara terminologis menurut Prof. Toha Yahya Oemar dakwah diartikan sebagai upaya mengarahkan manusia ke jalan yang benar sesuai ketentuan Tuhan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan di dunia maupun diakhirat.<sup>11</sup> Sedangkan komunikasi dakwah merupakan suatu perencanaan yang mencakup tahapan-tahapan dalam aktivitas dakwah dengan tujuan menyampaikan pesan kepada *mad'u*. Strategi ini tidak hanya berfokus pada isi pesan, tetapi juga pada cara penyampaiannya agar dapat diterima secara efektif. Oleh

---

80. <sup>10</sup> Uryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015),

<sup>11</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2013), 1-3.

sebab itu, strategi perlu dipersiapkan secara matang sebelum proses komunikasi dakwah dilaksanakan. Dalam penerapannya, komunikasi dakwah melibatkan beberapa unsur yaitu:

- a. *Da'i* (komunikator) yaitu kata *da'i* sering juga disebut sebagai *mubaligh*, yaitu orang yang memiliki tugas untuk menyampaikan ajaran Islam. Menurut Nasaraddin Lathief bahwa *da'i* adalah seorang muslim atau muslimah yang menjadikan dakwah sebagai inti dari tanggung jawab khususnya kaum ulama yang mengajak, membimbing serta memberikan pengajaran dan pemahaman mengenai agama Islam. Dalam pelaksanaan dakwah, *da'i* berperan sebagai komunikator yang menyampaikan pesan dakwah secara jelas, menarik, dan mudah dipahami serta mampu membangun kedekatan dengan pendengar.
- b. *Mad'u* (komunikan) yaitu pihak yang menjadi penerima atau sasaran dakwah, baik secara individu maupun kelompok, yang meliputi umat Islam maupun non-Islam. *Mad'u* dapat berasal dari berbagai kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Karena itu, seorang *da'i* perlu memahami kebutuhan dan karakteristik pendengar sehingga materi yang disampaikan sesuai dengan sasaran dakwah.
- c. *Maddah* (pesan dakwah) yaitu isi pesan yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Isi materi dakwah dapat

dibedakan menjadi tiga bagian, yakni *aqidah* yang membahas tentang keimanan kepada Allah SWT, *syari'ah* yang mengatur ketentuan ibadah serta hubungan manusia dengan Allah dan sesama, dan *akhlak* yang berkaitan dengan perilaku, sikap, serta etika dalam kehidupan sehari-hari sesuai tuntunan Islam. Dalam pelaksanaannya, materi dakwah dipilih dan disusun sesuai dengan kebutuhan *mad'u*, kemudian menyajikannya dengan bahasa yang mudah dipahami agar pesan dakwah dapat diterima secara efektif.

- d. *Wasilah* (media dakwah) yaitu sarana yang digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada *mad'u* serta membantu mereka dalam memahami pesan yang disampaikan oleh *da'i*. Pemilihan media yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap efektivitas penyampaian dakwah. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan dakwah, radio dimanfaatkan sebagai media utama dakwah yang didukung oleh penggunaan media digital untuk memperluas jangkauan penyampaian pesan kepada masyarakat.
- e. *Thariqah* (metode dakwah) yaitu cara atau metode yang digunakan oleh *da'i* dalam berinteraksi dengan *mad'u* agar tujuan dakwah dapat tercapai, terdapat tiga metode utama dalam proses dakwah yaitu:
  - 1) *Bil hikmah* yakni kebijaksanaan
  - 2) *Mau'idzah hasanah* yakni memberikan nasihat dengan menggunakan bahasa yang baik.

3) *Mujadalah* yakni dilakukan dengan bertukar pikiran, berdiskusi, debat secara baik.

Dengan pemilihan metode yang tepat akan membantu *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan *mad'u*.

f. *Atsar* (efek dakwah) yaitu dampak yang timbul dari setiap kegiatan dakwah, berupa respons atau umpan balik dari *mad'u* setelah menerima pesan. Dampak tersebut dapat terlihat dalam bentuk perubahan sikap atau perilaku pada objek dakwah. Efek dakwah dapat digunakan untuk menilai sejauh mana pesan yang disampaikan mampu mempengaruhi pemahaman, sikap dan perilaku *mad'u*.<sup>12</sup>

## 2. Manajemen Strategis Program Siaran

Kata *program* berasal dari bahasa Inggris *programma* yang berarti rencana atau konsep. Dalam Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002, istilah program untuk acara tidak digunakan, melainkan memakai istilah “siaran” yang diartikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Program siaran merupakan bagian dari keseluruhan isi siaran radio yang terdiri atas berbagai segmen acara yang ditayangkan dalam bentuk pesan suara oleh lembaga penyiaran. Program siaran menjadi komponen utama dalam operasional radio karena berpengaruh terhadap daya tarik serta keberlanjutan sebuah

---

<sup>12</sup> Zanariyah, *Strategi Komunikasi Dakwah*, 77-82.

stasiun radio.<sup>13</sup> Menurut Morissan dalam penyusunan manajemen strategis program siaran yang terdiri dari:

a. Perencanaan Program

Perencanaan program merupakan proses penyusunan rencana jangka pendek, menengah, dan panjang guna mencapai tujuan program. Perencanaan program radio meliputi penentuan format siaran, penyusunan isi program yang menarik, serta pemilihan penyiar yang memiliki gaya sesuai dengan format yang telah ditetapkan. Selain itu, dalam tahap ini juga dipertimbangkan pemilihan waktu siaran, segmentasi pendengar, serta strategi penyampaian pesan agar program mampu menarik perhatian dan sesuai dengan karakteristik target audiens.<sup>14</sup>

b. Produksi program

Produksi program merupakan tahap perencanaan yang telah disusun. Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan program siaran yang dimulai dari ide atau gagasan yang kemudian diwujudkan ke dalam bentuk produksi. Kegiatan produksi meliputi penyiapan materi, penulisan naskah, pemilihan penyiar atau narasumber, hingga proses teknis seperti rekaman dan pengolahan audio. Selain itu, tim produksi melakukan koordinasi dalam mengemas materi secara menarik dan informatif

---

<sup>13</sup> Winda Kustiawan, et al., “Teknik Penyiaran Radio dan Bentuk-Bentuk Program Siaran dalam Radio,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, no. 2 (2023): 9576.

<sup>14</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, 274.

agar mudah dipahami oleh pendengar. Proses produksi program dilakukan secara *on air* dan *off air*, baik melalui siaran langsung maupun rekaman suara, guna menjaga kualitas program dan memenuhi kebutuhan audiens.<sup>15</sup>

#### c. Eksekusi Program

Eksekusi program merupakan tahap pelaksanaan atau penayangan program siaran kepada audiens sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pada tahap ini pengelola program bertanggung jawab untuk merealisasikan konsep yang telah dirancang ke dalam bentuk siaran. Penyelenggaraan siaran program ditentukan dengan mengatur jadwal program siaran. Pada tahap ini, program disiarkan baik secara langsung (*live*) maupun rekaman dengan memperhatikan ketepatan waktu, kelancaran teknis, serta kualitas penyampaian pesan. Eksekusi yang baik akan sangat mempengaruhi tingkat penerimaan dan kepuasan pendengar terhadap program yang disiarkan.<sup>16</sup>

#### d. Pengawasan dan Evaluasi Program

Pengawasan yaitu manajemen program memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan memantau seluruh proses siaran mulai dari produksi hingga penyiaran. Evaluasi program dilakukan untuk

---

<sup>15</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, 305.

<sup>16</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, 342.

menilai tingkat keberhasilan program dengan melihat respon audiens, tingkat partisipasi pendengar, serta kesesuaian isi program dengan kebutuhan khalayak. Selain itu, pengelola program melakukan peninjauan secara berkala terhadap pelaksanaan siaran dan memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan program. Dengan adanya pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan, kualitas program siaran dapat terus ditingkatkan sehingga mampu mempertahankan eksistensi dan daya tarik di tengah persaingan media yang semakin ketat.<sup>17</sup>

### 3. Penelitian yang Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dhika Widyarningsih dkk., dengan judul “Strategi Komunikasi Beat Radio dalam Menarik Minat Pendengar di Era Digital” pada Jurnal Media Penyiaran yang dipublikasikan pada tahun 2023.<sup>18</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi strategi komunikasi yang digunakan beat radio dan mengetahui apa saja strategi komunikasi yang dilakukan beat radio untuk menarik minat pendengar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beat radio menerapkan strategi komunikasi yaitu perencanaan, tujuan, pesan dan media yang digunakan dan beat radio juga mengikuti komunitas atau menjalin kerjasama untuk mendapatkan pendengar, selain itu

---

<sup>17</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, 354.

<sup>18</sup> Dhika Widyarningsih, et al., “Strategi Komunikasi Beat Radio dalam Menarik Pendengar di Era Digital,” *Jurnal Media Penyiaran* 03, no. 02 (2023): 7-12.

beat radio melakukan strategi dengan memanfaatkan media sosial seperti instagram, youtube, twitter, tiktok, dan juga aplikasi streaming beatrio.id. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek kajian yang sama-sama membahas radio dalam menghadapi perkembangan media digital. Adapun perbedaannya, penelitian Dhika Widyaningsih dkk. berfokus pada strategi komunikasi untuk menarik minat pendengar, sedangkan penelitian ini berfokus pada komunikasi dakwah melalui unsur-unsur da'i, mad'u, maddah, wasilah, thariqah, dan atsar serta manajemen strategis program siaran dalam mempertahankan eksistensi Program Kajian Sore Radio BSP sebagai media dakwah di era digital.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Edy Saputro dkk., dengan judul “Strategi Komunikasi Pengelolaan Radio Karysma FM dalam Mempertahankan Konsistensi dan Eksistensi di Era Digital” pada Jurnal Kinesik yang dipublikasikan pada tahun 2023.<sup>19</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa strategi pengelolaan radio karysma fm dalam upaya mempertahankan konsistensi dan eksistensi di era digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi dilakukan dengan penggunaan logat bahasa daerah (logat bahasa jawa) pada saat siaran untuk menarik perhatian para pendengar dan juga melalui

---

<sup>19</sup> Edy Saputro, et al., “Strategi Komunikasi Pengelolaan Radio Karysma FM dalam Mempertahankan Konsistensi dan Eksistensi di Era Digital,” *Jurnal Kinesik* 10, no. 2 (2023): 173-192.

pendekatan manajemen *POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai upaya radio dalam mempertahankan eksistensinya di era digital. Adapun perbedaannya, penelitian Edy Saputro dkk. berfokus pada strategi komunikasi dan pengelolaan Radio Karysma FM secara umum dengan pendekatan manajemen *POAC*, sedangkan penelitian ini berfokus pada komunikasi dakwah dalam Program Kajian Sore Radio BSP melalui unsur-unsur *da'i*, *mad'u*, *maddah*, *wasilah*, *thariqah*, dan *atsar* serta manajemen strategis program siaran menurut Morissan dalam mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah di era digital.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hisna Faturochman dan Komarudin Shaleh dengan judul “Strategi Dakwah Islam Program Siaran Embun Pagi Radio Rase 102.3 FM Bandung” pada *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* yang dipublikasikan pada tahun 2024.<sup>20</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi dakwah Islam pada program siaran Embun Pagi Radio Rase 102.3 FM Bandung. Hasil penelitian ini menggunakan strategi sentimental (*Al-Manhaj Al-‘Athifi*), Strategi rasional (*Al-manhaj Al-‘Aqli*), Strategi indrawi (*Al-manhaj Al-‘Hissi*) dan pada program siaran Embun Pagi

---

<sup>20</sup> Hisna Faturochman dan Komarudin Shaleh, “Strategi Dakwah Islam Program Siaran Embun Pagi Radio Rase 102.3 FM Bandung,” *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* 4, No. 2 (2024): 123-130.

mengandung pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariat. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu pada objek kajian yang sama-sama membahas program siaran dakwah di radio. Selain itu, kedua penelitian juga mengkaji penyampaian pesan dakwah dalam program siaran radio. Adapun perbedaannya, penelitian Hisna Faturochman dan Komarudin Shaleh berfokus pada strategi dakwah Islam dalam Program Siaran Embun Pagi Radio Rase 102.3 FM Bandung, sedangkan penelitian ini berfokus pada komunikasi dakwah melalui unsur-unsur da'i, mad'u, maddah, wasilah, thariqah, dan atsar serta manajemen strategis program siaran dalam mempertahankan eksistensi Program Kajian Sore Radio BSP sebagai media dakwah di era digital.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hanif Ahda dkk., dengan judul “Strategi Manajemen Komunikasi Penyiaran Radio Aditya 87.6 Fm Pekanbaru di Era Digital” pada Jurnal Sosial Humaniora yang dipublikasikan pada tahun 2025.<sup>21</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen komunikasi penyiaran yang diterapkan oleh radio aditya 87.6 fm dalam menghadapi era digital, serta untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan guna menjaga keberlanjutan dan relevansi stasiun radio tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa radio aditya

---

<sup>21</sup> Muhammad Hanif Ahda et al., “Strategi Manajemen Komunikasi Penyiaran Radio Aditya 87.6 Fm Pekanbaru di Era Digital,” *Jurnal Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2025): 19-26.

87.6 fm telah merancang manajemen komunikasi yang efektif, yang meliputi perencanaan matang melalui rapat rutin dan survei pendengar melalui media sosial untuk memahami preferensi audiens. Struktur organisasi yang jelas dan kepemimpinan yang efektif turut mempermudah pencapaian tujuan radio. Solusi yang diterapkan oleh radio untuk menghadapi tantangan era digital antara lain adalah pelatihan rutin bagi penyiar untuk beradaptasi dengan perubahan industri, serta pengawasan dan evaluasi berkala guna meningkatkan kualitas siaran dan kinerja radio agar menjaga eksistensi radio aditya 87.6 fm di tengah persaingan dengan media digital. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu pada pembahasan mengenai pengelolaan program radio dalam menghadapi perkembangan media digital dan upaya mempertahankan eksistensinya. Adapun perbedaannya, penelitian Muhammad Hanif Ahda dkk. berfokus pada manajemen komunikasi penyiaran Radio Aditya 87.6 FM secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada komunikasi dakwah dalam Program Kajian Sore Radio BSP melalui unsur-unsur da'i, mad'u, maddah, wasilah, thariqah, dan atsar serta manajemen strategis program siaran menurut Morissan dalam mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah di era digital.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Aldin Adama dengan judul “Dakwah Radio di Era Media Baru: *Reinventing* Strategi dan Konten untuk Meningkatkan

Jangkauan” pada jurnal *Bisnis dan Komunikasi* yang dipublikasikan pada tahun 2026.<sup>22</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan strategi reinvensi dakwah radio dalam menghadapi lanskap media baru guna meningkatkan jangkauan dan relevansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah radio tradisional menghadapi tantangan signifikan dari pergeseran perilaku audiens digital, namun memiliki peluang besar melalui konvergensi platform. Ditemukan bahwa strategi reinvensi harus mencakup adopsi multi-platform, pengembangan konten bite-sized yang interaktif dan visual, serta optimalisasi pengukuran berbasis data. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu terletak pada pembahasan mengenai dakwah melalui media radio di era digital serta upaya mempertahankan keberlangsungan dan relevansi radio sebagai media dakwah. Adapun perbedaannya, penelitian Aldin Adama berfokus pada perumusan strategi reinvensi dakwah radio melalui kajian pustaka sistematis, sedangkan penelitian ini berfokus pada komunikasi dakwah dalam Program Kajian Sore Radio BSP melalui unsur-unsur da'i, mad'u, maddah, wasilah, thariqah, dan atsar serta manajemen strategis program siaran menurut Morissan dalam mempertahankan eksistensinya sebagai

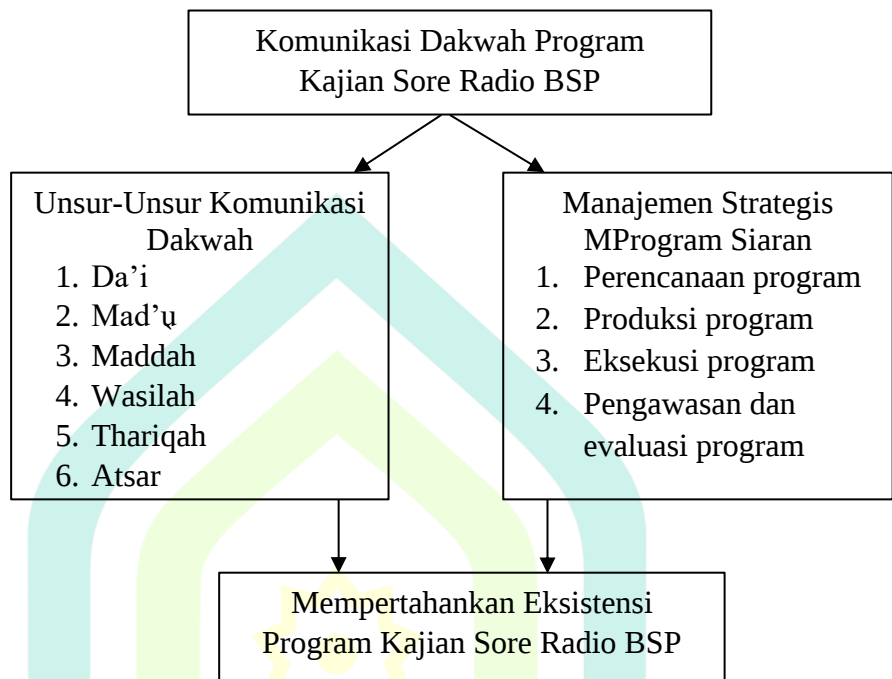
---

<sup>22</sup> Aldin Adama, “Dakwah Radio di Era Media Baru: Reinventing Strategi dan Konten untuk Meningkatkan Jangkauan,” *Jurnal Bisnis dan Komunikasi* 13, no. 1 (2026): 108-113.

media dakwah di era digital dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir penelitian ini menjelaskan bahwa di tengah perubahan era digital, program Kajian Sore Radio BSP berpindah ke media digital, seiring dengan perubahan masyarakat yang menikmati siaran melalui media digital. Penelitian ini mengkaji bagaimana program Kajian Sore Radio BSP masih bertahan sebagai salah satu media dakwah yang disampaikan melalui radio. Penelitian ini mengkaji bagaimana komunikasi dakwah yang diterapkan dalam Program Kajian Sore Radio BSP melalui unsur-unsur komunikasi dakwah yang meliputi *da'i*, *mad'u*, *maddah*, *wasilah*, *thariqah*, dan *atsar*. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji manajemen strategis program siaran menurut Morissan yang meliputi perencanaan program, produksi program, eksekusi program, serta pengawasan dan evaluasi program. Kedua aspek tersebut dianalisis untuk mengetahui bagaimana Program Kajian Sore Radio BSP mampu mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah di era digital. Adapun kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## G. Metode Penelitian

### 1. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yaitu memandang bahwa realitas tidak bersifat objektif dan terpisah dari pengalaman individu, melainkan dibentuk atau dikonstruksi melalui interpretasi, persepsi, dan konteks sosial yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>23</sup> Dengan demikian, penelitian ini menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian, sehingga

<sup>23</sup> Faustyna, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi Teori dan Praktek* (Medan: Umsupress, 2023), 15.

menghasilkan data yang bersifat kontekstual.

## 2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. *Field research* adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari objek penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data secara komprehensif, baik secara teoritis maupun empiris, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan akurat.

## 3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Radio BSP sebagai objek penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di jalan sriwijaya no. 2 Medono, kompleks gedung aswaja lt. 2 Kota Pekalongan. Selain itu, lokasi ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara langsung melalui observasi, wawancara dengan pengelola dan penyiar, serta dokumentasi terkait pelaksanaan program. Dengan demikian, peneliti dapat mengamati secara langsung aktivitas komunikasi, strategi penyiaran, serta interaksi yang terjadi dalam Program Kajian Sore sebagai bagian dari upaya

---

<sup>24</sup> Nadirah, et al., *Metodologi Penelitian* (Pasaman: CV. Azka Pustaka, 2022), 29.

mempertahankan eksistensi radio sebagai media dakwah di era digital.

#### 4. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

##### b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber informasi dalam penelitian, baik sebagai pelaku maupun individu yang memahami objek yang diteliti.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, subjek penelitian meliputi, manajemen radio, *da'i*, penyiar, bagian teknis radio dan pendengar program Kajian Sore Radio BSP. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive sampling* untuk menentukan informan yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan secara langsung terhadap pelaksanaan program, sehingga dapat memberikan data yang relevan dan mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

##### c. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama dalam suatu penelitian yang berupa permasalahan, aktivitas, maupun fenomena yang dikaji untuk memperoleh data dalam rangka menjawab rumusan masalah.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah strategi komunikasi yang diterapkan dalam Program Kajian Sore Radio BSP serta strategi program siaran yang digunakan dalam

---

<sup>25</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), 76.

<sup>26</sup> Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Suka Pres, 2021), 55.

mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah di era digital.

## 5. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data ini masih bersifat mentah karena belum melalui proses pengolahan sebelumnya.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan program siaran untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Sementara itu, Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak manajemen Radio BSP, *da'i* yang mengisi program Kajian Sore, penyiar Radio BSP, bagian teknis radio, serta pendengar program Kajian Sore Radio BSP.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data tambahan yang diperlukan dalam penelitian.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui *literatur review* seperti buku,

---

<sup>27</sup> Yulita Maulani, et al., *Metodologi Penelitian Klinis* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), 67.

<sup>28</sup> Yulita Maulani, et al., *Metodologi Penelitian Klinis*, 67.

jurnal ilmiah, skripsi, dokumen, arsip radio, serta sumber lain yang relevan dengan penelitian.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui tiga cara yaitu:

### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan untuk memahami perilaku, interaksi, serta konteks sosial yang terjadi.<sup>29</sup> Teknik observasi dalam penelitian ini dengan cara mengamati secara langsung proses pelaksanaan pada program Kajian Sore Radio BSP.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui interaksi langsung dengan narasumber untuk memperoleh informasi.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang meliputi manajemen radio, *da'i*, penyiar, bagian teknis dan pendengar program Kajian Sore yang bertujuan untuk memperoleh data terkait strategi komunikasi dakwah dan strategi program siaran yang diterapkan Radio BSP.

---

<sup>29</sup> Sudarnice, et al., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Kolaka: CV. Batanghari Akademia Indonesia Kolaka, 2025), 143-146.

<sup>30</sup> Sudarnice, et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, 143-146.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber seperti dokumen tertulis, foto, maupun arsip yang berkaitan dengan penelitian.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi, dan diperlukan sebagai bukti penelitian berupa foto kegiatan rekaman maupun percakapan selama wawancara sebagai bahan pendukung data penelitian.

### 7. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah upaya untuk memastikan kebenaran data penelitian dengan menggunakan triangulasi yaitu membandingkan data dari berbagai sumber guna memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Tujuannya untuk mengurangi kesalahan dan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian, yang terdiri dari:

- a. Triangulasi Sumber: membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan atau sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi Teknik: membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

---

<sup>31</sup> Sudarnice, et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, 143-146.

- c. Triangulasi Waktu: pengecekan data pada waktu yang berbeda untuk mengetahui kestabilan informasi.<sup>32</sup>

Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan fakta di lapangan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### 8. Metode Analisis Data

Metode analisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diolah melalui analisis kualitatif yang bersifat interaktif. Proses analisis tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Reduksi Data adalah analisis data dengan cara memilah dan merangkum data dengan memilih informasi yang relevan serta membuang data yang tidak diperlukan, sehingga data lebih sederhana dan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyeleksi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data tersebut kemudian disaring dan disederhanakan dengan tujuan untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan, sehingga data yang dihasilkan lebih terarah dan sesuai dengan fokus penelitian.

---

<sup>32</sup> Syahbudin dan Juliani, *Metode Penelitian Kualitatif Kajian Teori Dan Praktik* (Medan: Merdeka Kreasi, 2025), 136-138.

- b. Penyajian Data adalah proses menyusun dan menyajikan hasil penelitian dengan cara mengelompokkan data sesuai fokus permasalahan serta memberi kode pada setiap subtopik sehingga dapat mudah dipahami.
- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi adalah tahap akhir dalam analisis data, dimana peneliti mengelola data yang sudah dikumpulkan menjadi sebuah pemahaman dengan cara mencari hubungan, persamaan, perbedaan kemudian menghubungkannya dengan teori yang digunakan sehingga menghasilkan kesimpulan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>33</sup> Pada tahap ini hasil atau masalah penelitian ditemukan dan dirumuskan menjadi kesimpulan yang jelas.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan yang menjadi tahapan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi kajian teori yang relevan serta berbagai referensi yang digunakan sebagai dasar dalam mendukung pelaksanaan penelitian.

---

<sup>33</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 121-124.

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

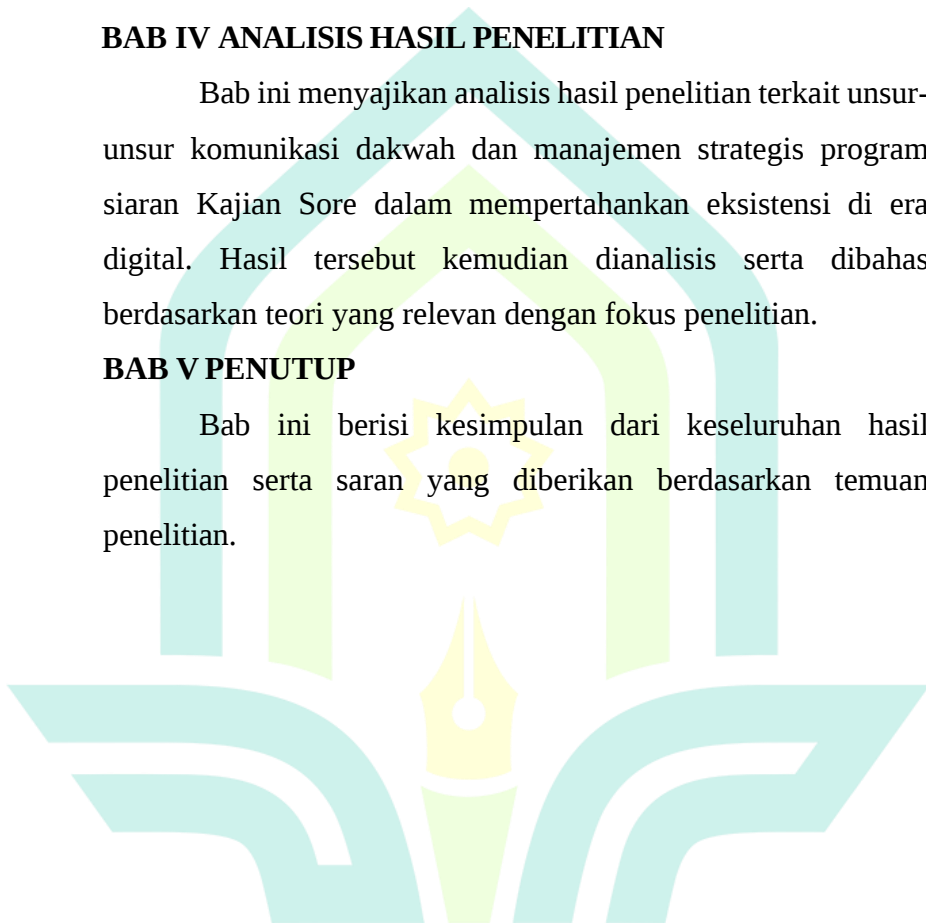
Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian yaitu profil Radio BSP, hasil penelitian yang mencakup unsur-unsur komunikasi dakwah dan manajemen strategis program siaran Kajian Sore dalam mempertahankan eksistensi di era digital.

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Bab ini menyajikan analisis hasil penelitian terkait unsur-unsur komunikasi dakwah dan manajemen strategis program siaran Kajian Sore dalam mempertahankan eksistensi di era digital. Hasil tersebut kemudian dianalisis serta dibahas berdasarkan teori yang relevan dengan fokus penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai komunikasi dakwah program Kajian Sore Radio BSP dalam mempertahankan eksistensi sebagai media dakwah di era digital, dapat disimpulkan bahwa:

1. Unsur-unsur komunikasi dakwah pada program Kajian Sore Radio BSP dalam mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah di era digital yang meliputi *da'i*, *mad'u*, *maddah*, *wasilah*, *thariqah*, dan *atsar*. Penerapan unsur-unsur tersebut terlihat dari pemilihan *da'i* yang dilakukan secara selektif, penyusunan materi dakwah yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, pemanfaatan radio dan berbagai platform digital sebagai media dakwah, serta penggunaan metode *bil hikmah* dan *mau'idzah hasanah* dalam penyampaian pesan. Selain itu, respons positif dari pendengar menunjukkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan mampu memberikan manfaat serta meningkatkan pemahaman keagamaan.
2. Manajemen strategis program siaran Kajian Sore Radio BSP dalam mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah di era digital telah menerapkan tahapan strategi manajemen program yang meliputi perencanaan, produksi, eksekusi, pengawasan, dan evaluasi. Hal ini terlihat dari perencanaan program yang dilakukan secara sistematis, proses produksi

yang didukung oleh kesiapan teknis dan koordinasi antar pihak, pelaksanaan siaran yang berjalan sesuai dengan format program, serta pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas siaran. Selain itu, eksistensi Program Kajian Sore ditunjukkan dengan respons positif pendengar melalui rating program sebesar 4,8 serta interaksi melalui WhatsApp, telepon, media sosial, dan layanan streaming menunjukkan bahwa Program Kajian Sore masih diminati oleh masyarakat.

## **B. Saran**

### **1. Praktis**

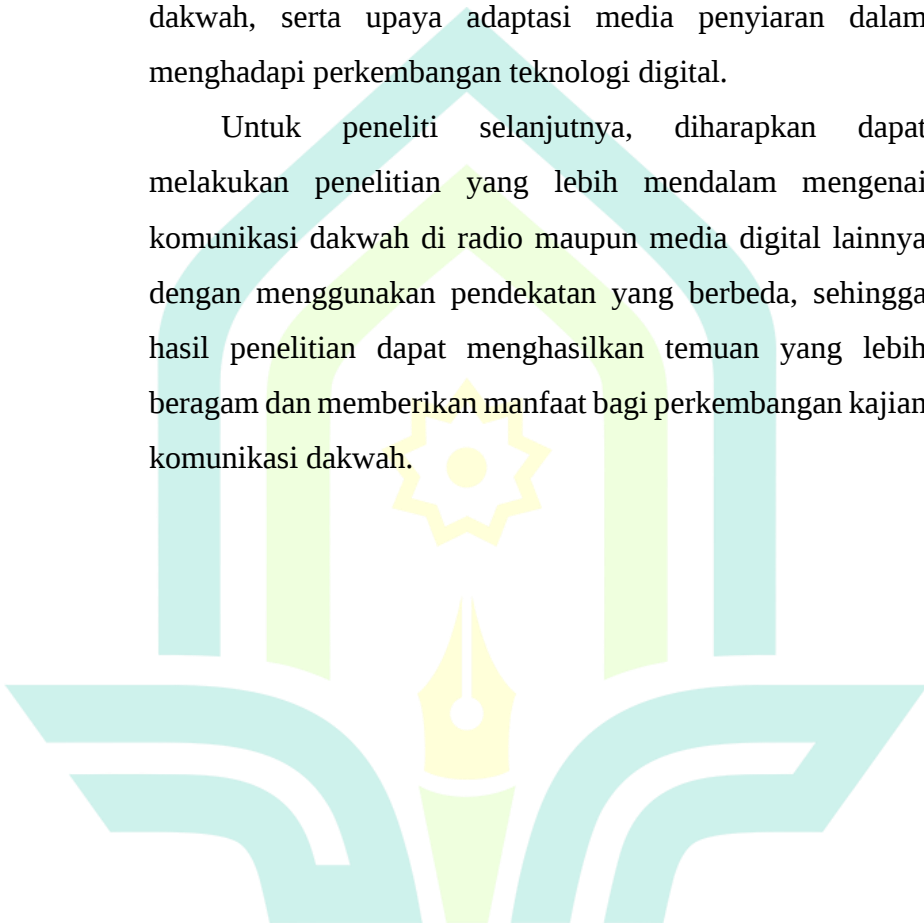
Untuk pihak Radio BSP, diharapkan dapat mempertahankan kualitas program Kajian Sore dengan melakukan inovasi dalam penyampaian dakwah, baik dari segi isi, metode, maupun bentuk penyajian agar tetap diminati oleh pendengar dari berbagai kalangan serta disarankan untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan media digital, khususnya media sosial, sebagai sarana publikasi dan penyebaran potongan-potongan kajian yang menarik. Hal ini penting agar program Kajian Sore dapat menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda yang lebih akrab dengan platform digital.

### **2. Akademis**

Untuk mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam mengembangkan penelitian yang lebih mendalam,

khususnya mengenai komunikasi dakwah melalui media radio. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan acuan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan program dakwah, dalam mempertahankan eksistensi media dakwah, serta upaya adaptasi media penyiaran dalam menghadapi perkembangan teknologi digital.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai komunikasi dakwah di radio maupun media digital lainnya dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat menghasilkan temuan yang lebih beragam dan memberikan manfaat bagi perkembangan kajian komunikasi dakwah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aminol Rosid. 2023. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Abidin, Zaenal. 2007. *Analisis Eksistensial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Adama, Aldin. (2026). “*Dakwah Radio di Era Media Baru: Reinventing Strategi dan Konten untuk Meningkatkan Jangkauan*,” *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 13 (1).
- Ahda, Muhammad Hanif, et al. (2025). “*Strategi Manajemen Komunikasi Penyiaran Radio Aditya 87.6 Fm Pekanbaru di Era Digital*,” *Jurnal Sosial Humaniora*, 3 (1).
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Anam, Muhammad. Pendengar Program Kajian Sore, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 23 Juni 2026.
- Aulia, Erma. Pendengar Program Kajian Sore, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 Juni 2026.
- Bakar, Rifa'i Abu. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka Pres.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana.
- CNN Indonesia, “*Survei: Pengguna Internet Indonesia Tumbuh 6 Juta di 2026*,” *CNN Indonesia*, diakses pada 1 Juni 2026.
- Damayanti, Ratih, et al. (2024). “*Eksistensi Radio Melalui Konvergensi Siaran di Era Digital*,” *Jurnal Pustaka Komunikasi* 7, no. 1.
- Dani, Pendengar Program Kajian Sore, Wawancara melalui chat WhatsApp, Pekalongan, 14 Juli 2026.
- Dokumen tentang gambaran umum program Kajian Sore Radio BSP, Pekalongan, 25 Mei 2026
- Dokumen tentang jadwal program siaran Radio BSP, Pekalongan, 25 Mei 2026
- Dokumen tentang program siaran Radio BSP, Pekalongan, 25 Mei 2026
- Dokumen tentang Sejarah Radio BSP, Pekalongan, 25 Mei 2026.
- Dokumen tentang struktur organisasi Radio BSP, Pekalongan, 25 Mei 2026
- Dokumen tentang visi & misi Radio BSP, Pekalongan, 25 Mei 2026
- Effendy, Onong Uchjana. 2017. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fadjarajani, Siti, et al. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing.

- Fahrurrozi, et al. 2019. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia.
- Faturochman, Faturochman dan Komarudin Shaleh. (2024). “*Strategi Dakwah Islam Program Siaran Embun Pagi Radio Rase 102.3 FM Bandung*,” *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 4 (2).
- Fikri, Zaidan, et al. (2025). “*Komunikasi Dakwah di Era Digital: Peran Radio Nurul Ilmi Jambi dalam Menyebarkan Nilai Islam*,” *Jurnal Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, 1(5).
- Firdausy, Soraya and Ibnul Qayyim. 2023. *Strategi Komunikasi Digital Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata*. Makasar: CV. Tohar Media.
- Hana, Penyiar, Wawancara Pribadi, 14 Juli 2026.
- Kamsyah, Andriyani, et al. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kustiawan, Winda, et al. (2023). “*Teknik Penyiaran Radio dan Bentuk-Bentuk Program Siaran dalam Radio*,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (2), 9576.
- Maulani, Yulita, et al. 2024. *Metodologi Penelitian Klinis*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Laila, Faradilla. Pendengar Program Kajian Sore, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 22 Juni 2026.
- Luthfiyah, Ustadzah Program Kajian Sore, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Juli 2026.
- Nadirah, et al. *Metodologi Penelitian*. Pasaman: Cv. Azka Pustaka.
- Pusparisa, Yosepha Debrina Ratih, “*Jurus Bertahan Radio, Perkuat Sisi Kemanusiaan*,” *Kompas.id*, 8 Juli 2025, diakses pada 1 Juni 2026.
- Putri, Ikrimah Haiza, wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 April 2026
- Radio BSP, arsip dokumen siaran Radio BSP, diakses pada 22 Juni 2026.
- Rani, Samsul. (2023). “*Transformasi Komunikasi Dakwah dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Islam Kontemporer*,” *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4 (1).
- Romli, Asep Syamsul M. 2017. *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Saerozi, *Ilmu Dakwah*. 2013. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Saputro, Edy, et al. (2023). “*Strategi Komunikasi Pengelolaan Radio Karysma FM dalam Mempertahankan Konsistensi dan Eksistensi di Era Digital*,” *Jurnal Kinesik*, 10 (2).

- Sentosa, Alfried. 2023. *Buku Ajar Metode Penelitian Sosial*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Setiawan, Wawan. (2017). "Era Digital dan Tantangannya," *Seminar Nasional Pendidikan*.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudarnice, et al. 2025. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Kolaka: CV. Batanghari Akademia Indonesia Kolaka.
- Suryadi, Edi Suryadi. 2021. *Strategi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto,Budi. Bagian Teknis, Wawancara Pribadi, 20 Juni 2026.
- Syahbudin dan Juliani. 2025. *Metode Penelitian Kualitatif Kajian Teori Dan Praktik*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Uliyah, Nur. Pendengar Program Kajian Sore, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 23 Juni 2026.
- Ulum, Bahrul. Ustadz Program Kajian Sore, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 Juni 2026.
- Uryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Uyuni, Badrah. 2023. *Media Dakwah Era Digital*. Jakarta: Assofa.
- Widyaningsih, Dhika, et al. (2023). "Strategi Komunikasi Beat Radio dalam Menarik Pendengar di Era Digital," *Jurnal Media Penyiaran*, 03 (02).
- Zanariyah, Umi. 2024. *Strategi Komunikasi Dakwah*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.